

Factors That Affect Firm Value In Property And Real Estate Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia

Angel¹, Arie Pratania Putri^{2*}, Angel Marcella Leonardi³, Rahima Br Purba⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
Universitas Pembangunan Panca Budi⁴
arieprataniaputri@unprimdn.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study is motivated by the aim to examine the effect of current ratio, total asset turnover, return on assets and debt to equity ratio on firm value. The research method uses a quantitative approach. The population used in this study is the Property and Retail sector in the 2020-2023 period of 91 companies and the sample amounted to 15 companies with 60 observations. The conclusion in the study that Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt To Equity Ratio have no effect on Firm Value, while Return On Asset has a positive and significant effect on Firm Value. Then Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset and Debt To Equity Ratio have a positive and significant effect on Firm Value..

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor *Property and Retail* pada periode 2020-2023 sebanyak 91 perusahaan dan sampel berjumlah 15 perusahaan dengan 60 pengamatan. Simpulan dalam penelitian bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Properti dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Properti dan real estate masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam sektor Properti dan *Real Estate* yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, penurunan laba juga terjadi karena beban usaha BSDE melonjak 32,06% YoY dari Rp 476,25 miliar menjadi Rp 628,94 miliar. Pada saat yang sama pendapatan usaha perusahaan naik 21,39% YoY dari Rp 1,669 triliun menjadi Rp 2,026 triliun. Pada periode yang sama, nilai aset Bumi Serpong Damai melonjak dari Rp 61,47 triliun menjadi Rp 63,13 triliun. Liabilitas yang ditanggung perusahaan naik dari Rp 25,575 triliun menjadi Rp 26,903 triliun pada kuartal I/2022. Ekuitas usaha naik dari Rp 35,893 triliun menjadi Rp 36,229 triliun per akhir Maret 2022. Penurunan laba bersih BSDE membuat

laba per saham emiten properti ini turun dari Rp 28,69 per unit menjadi Rp 16,64 per unit pada kuartal I/2022.

Asset lancar pada periode tahun 2022-2023 untuk perusahaan CSIS mengalami peningkatan namun nilai PBV memiliki kondisi yang menurun. Sedangkan untuk aset pada periode tahun 2022-2023 untuk perusahaan BSDE mengalami peningkatan namun dan dengan kondisi PBV yang mengalami penurunan. Untuk laba bersih bahwa pada periode 2022-2023 pada perusahaan CTRA mengalami penurunan tapi untuk nilai PBV pada periode yang sama mengalami kondisi yang menurun. Liabilitas pada perusahaan ini pada periode 2022-2023 pada perusahaan CTRA mengalami kondisi dimana terdapat peningkatan sehingga nilai PBV juga berdampak dan pada akhirnya mengalami kondisi yang buruk.

2. Tinjauan Pustaka

Current Ratio

Nilai *Current Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya nilai perusahaan (Sofiani & Siregar, 2022).

Current Ratio mencerminkan kemampuan seluruh aset dalam menghasilkan keuntungan bagi suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut karena nilai perusahaan ditentukan oleh aset perusahaan tersebut (Fernando, 2020).

Current ratio yang terlalu tinggi, bermakna bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar. engan tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor sehingga dapat berpengaruh kepada Nilai perusahaan (Mujiono & Hakim, 2021).

Total Asset Turnover

TATO yang dapat meningkatkan total penjualan bersih dan laba untuk perusahaan, pertumbuhan penjualan pun dapat menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan sehingga berdampak pada nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (Sahyu & Maharani, 2023).

Struktur modal dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya jika struktur modal diatas titik optimal maka akan menurunkan nilai perusahaan (Dhinata et al., 2023).

Return On Asset

Nilai perusahaan ditentukan oleh *return on asset* dari aset perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on asset* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *return on asset* yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan (Krisnando, 2019).

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Hal ini juga akan berdampak terhadap harga saham dari perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan semakin baik pula dengan adanya peningkatan ROA (Zurriah, 2021).

Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio *return on asset* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Yahya, 2021).

Debt To Equity Ratio

Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hutang dan ekuitas dapat mendanai operasi perusahaan sehingga mengandung risiko yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Imanah dan Alfinur, 2020).

Debt to Equity Ratio bisa menjadi rasio untuk digunakan dalam menilai kewajiban dengan modal. DER yang tinggi akan membuat para investor tertarik dan sering digunakan dalam menilai hutang dan ekuitas mempengaruhi ukuran perusahaan dimana penanam modal memutuskan DER yang tinggi karena memperlihatkan kecilnya resiko di tanggung perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan (Irnawati, dkk., 2023).

Meningkatnya *debt to equity ratio*, proporsi hutang pun akan bertambah. Hal ini dapat diartikan, nilai perusahaan pun meningkat dengan catatan selama tidak melebihi batas atau titik optima kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Putri, 2020).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar indeks Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*).

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor <i>Property and Retail</i> Tahun 2020-2023	91
2	Perusahaan sektor <i>Property and Retail</i> yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023	(28)
3	Perusahaan sektor <i>Property and Retail</i> yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(48)
Jumlah sampel		15
Jumlah observasi (15*4=60)		60

Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan Eviews versi 14. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi juga enunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil Penelitian

Metode regresi yang akan digunakan yaitu antara *fixed effect model*.

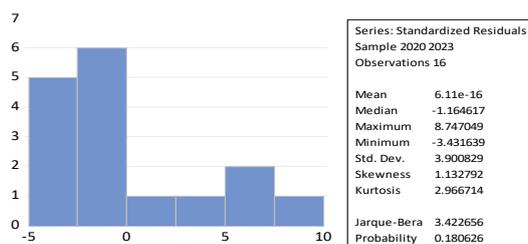
Tabel 2. Fixed Effect Model

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.991390	(3,8)	0.1939
Cross-section Chi-square	8.924304	3	0.0303

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Berdasarkan tabel pada hasil pemilihan model regresi diatas, maka model regresi yang cocok digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM) karena nilai sig 0.0303 < 0.05.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Nilai Jarque-bera sebesar 2,291242 dengan nilai probability 0,318026. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0,180626 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	CR	TATO	ROA	DER
CR	1	0.2271	0.4962	-0.5211
TATO	0.2271	1	0.7891	-0.1563
ROA	0.4962	0.7891	1	-0.5608
DER	-0.5211	-0.1563	-0.5608	1

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

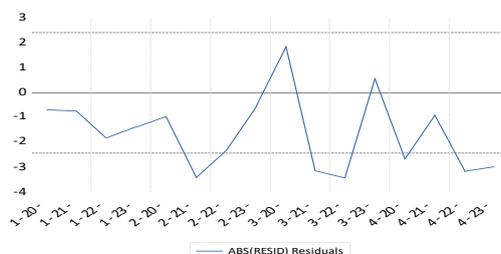
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.711340	Mean dependent var	5.765625
Adjusted R-squared	0.606372	S.D. dependent var	7.260447
S.E. of regression	4.555187	Akaike info criterion	6.120717
Sum squared resid	228.2470	Schwarz criterion	6.362151
Log likelihood	-43.96573	Hannan-Quinn criter.	6.133080
F-statistic	6.776767	Durbin-Watson stat	1.861373
Prob(F-statistic)	0.005290		

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Berdasarkan nilai Durbin-Watson maka diperoleh $DU < DW < (4-DU) = 1.7274 < 1.861373 > 2.2726$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. dari grafik residual (Warna biru) dapat dilihat tidak ada yang melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual yang sama (-4 dan 3). Oleh sebab itu lolos heteroske-

dastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.9332
CR	0.8132
TATO	0.4475
ROA	0.9250
DER	0.5887

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Signifikan *Current Ratio* sebesar 0.8132 > 0.05, *Total Asset Turnover* sebesar 0.4475 > 0.05, *Return On Asset* sebesar 0.9250 > 0.05 dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.5887 > 0.05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
C	-1.036308
CR	0.020281
ROA	-3.059221
TATO	98.18579
DER	0.101055

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 Nilai Perusahaan = -1.036308 + 0.020281CR - 3.059221TATO + 98.18579 ROA + 0.101055 DER

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.711340	Mean dependent var	5.765625
Adjusted R-squared	0.606372	S.D. dependent var	7.260447
S.E. of regression	4.555187	Akaike info criterion	6.120717
Sum squared resid	228.2470	Schwarz criterion	6.362151
Log likelihood	-43.96573	Hannan-Quinn criter.	6.133080
F-statistic	6.776767	Durbin-Watson stat	1.861373
Prob(F-statistic)	0.005290		

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Dari tabel di atas bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.6064 berarti *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* dapat menjelaskan Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 60.64% dan sisanya 39.36% (100-60.64) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis Simultan

Current Ratio, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan nilai F hitung (6.776767) < F tabel (2.54) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.005290 < 0.05.

Tabel 8. Uji Hipotesis secara Simultan

R-squared	0.711340	Mean dependent var	5.765625
Adjusted R-squared	0.606372	S.D. dependent var	7.260447

S.E. of regression	4.555187	Akaike info criterion	6.120717
Sum squared resid	228.2470	Schwarz criterion	6.362151
Log likelihood	-43.96573	Hannan-Quinn criter.	6.133080
F-statistic	6.776767	Durbin-Watson stat	1.861373
Prob(F-statistic)	0.005290		

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 9. Uji Hipotesis secara Parsial

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-0.197766	0.8468
CR	0.169706	0.8683
ROA	-0.107141	0.9166
TATO	2.293291	0.0425
DER	0.425733	0.6785

Sumber: Data Pengolahan Eview 13 (2024)

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan disebabkan nilai t hitung (0.169706) < t tabel (2.00404) dan nilai signifikan 0.8683 > 0.05. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan disebabkan nilai t hitung (0.107141) < t tabel (2.00404) dan nilai signifikan 0.9166 > 0.05. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan disebabkan nilai t hitung (2.293291) > t tabel (2.00404) dan nilai signifikan 0.0425 < 0.05. *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan disebabkan nilai t hitung (0.425733) < t tabel (2.00404) dan nilai signifikan 0.6785 > 0.05.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan dari peningkatan atau penurunan *Current Ratio* dari tahun ke tahun belum secara langsung mempengaruhi nilai *Price to Book Value*. Semakin besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, tidak menjadikan faktor *current ratio* sebagai faktor yang memengaruhi minat investor pada suatu saham pada tahun periode penelitian, sehingga apakah suatu perusahaan memiliki likuiditas tinggi atau memiliki likuiditas rendah, maka nilai *price to book value* (PBV) akan ditentukan oleh faktor lain selain *current ratio*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiani dan Siregar (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh tingkat penjualan tidak menjamin perolehan laba semakin baik. Ketika perolehan laba menurun yang berarti kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisienkan penggunaan asetnya. Jadi semakin tinggi rendahnya rasio *Total Assets Turnover* perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrarini and Jayanti (2023) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi *Return On Asset*, maka perusahaan semakin mampu menghasilkan keuntungan dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan dari penggunaan hutang yang besar bukan menjadi hal utama yang selalu menjadi acuan untuk nilai perusahaan karena biaya ekuitas cenderung meningkat sebanding dengan penggunaan hutang. Investor lebih fokus pada kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan dana dari hutang secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imanah, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. Penutup Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti menggunakan variabel *good corporate governance* yang secara teori diharapkan dapat mengurangi penerapan manajemen laba atau peneliti dapat memilih variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan nilai perusahaan tersebut

Daftar Pustaka

- Dhinata, M., Jessica, J., Dewi Fortuna, P., & Allysa, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Co-Creation : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 18–27.
- Fernando, Eva Julianti (2022) *Faktor Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. Skripsi thesis, Stie Indonesia Banjarmasin.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2018), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Imanah, Meliani, and Supami Wahyu Setiyowati. (2020). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8.2.
- Irnawati, Jeni, Hadijah Febriana, and Deni Yuli Asmita. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.1 : 470-478.

- Ismanto Hadi, dkk. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Krisnando. (2019). Pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi-JEMI* 28.01: 97-121.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86-95.
- Kurniawan, W dan Aat Agustini. 2021. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kusumajaya, D. K. O. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 1–132.
- Mujiono, F., & Hakim, A. D. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1), 1–13.
- Priyatno, S. E. (2022). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif..* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Putri, Azlin Shakila, and Desrir Miftah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Current* 2.2: 259-277.
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajem*, 4(3), 260–271. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2860>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16.
- Sugiyono, (2020). *Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers*.
- Yahya, Kalsum, and Muhammad Nur Fietroh. "PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan: Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4.2 (2021): 57-64.
- Zurriah, Rezki. "Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7.1 (2023): 223-232.